

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU
DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SMPN 2 PULAU PUNJUNG**

TESIS



Oleh

MAWARDI IDRIS

NIM 70900

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Mawardi Idris. 2012. The Contribution of Students' Perception on Teachers Competence and Students' Motivation Toward Mathematics Learning Result of at SMPN 2 Pulau Punjung. Thesis. Graduate Program , State University of Padang.

Gaining students' achievement optimally is a goal of Learning. But it is realized that some factors influence the students' achievement including external and internal factors, like motivation and perception. The aim of this research is to disclose the correlation of students' perception on teachers' competence and students' motivation toward mathematics learning result of the students at SMPN 2 Pulau Punjung.

This research is a kind of quantitative research used correlation method. The population was all students at SMPN 2 Pulau Punjung, Dharmasraya Regency, 2011/2012 academic year which totally 525 students. The sampling was 75 students chosen by using stratified proportional random sampling technique in Cochran formula. The data were collected by using instrument elaborated by the researcher himself, then it was tried out to get the validity and reliability. The Data were analyzed by using correlation and regression techniques.

The research findings show that: 1) the students' perception on teachers' competence had significant contribution toward mathematics learning result. The contribution is 25.6 %. 2) students' motivation had significant contribution toward mathematics learning result. Its contribution is 13.1 %. 3) the students' perception on teachers' competence and students' motivation both had significant contribution toward mathematics learning result of the students at SMPN 2 Pulau Punjung, that is 39.7 %.

Based on the research finding can be concluded that the students' perception on teachers' competence and students' motivation are two important factors to improve the mathematics learning result. So the researcher intends to recommend the concern teachers to attend the two factors in order to increase the mathematics learning result at school.

ABSTRAK

Mawardi Idris. 2012. Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika SMPN 2 Pulau Punjung. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Memperoleh hasil belajar yang optimal merupakan tujuan dari pembelajaran. Namun disadari bahwa banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar termasuk faktor eksternal dan internal, seperti persepsi dan motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi siswa terhadap hasil belajar matematika siswa SMPN 2 Pulau Punjung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 528 siswa. Sampel penelitian berjumlah 75 siswa yang diperoleh melalui teknik *stratified proportional random sampling*, dengan menggunakan rumus Cochran. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti, dan selanjutnya diuji cobakan untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) persepsi siswa tentang kompetensi guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Kontribusinya sebesar 25,6 %. 2) motivasi siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Kontribusinya adalah 13,1 %. 3) persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi siswa secara bersama sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar matematika sebesar 39,7 %.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi siswa merupakan dua faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian peneliti bermaksud menyarankan kepada guru guru yang peduli untuk dapat memperhatikan kedua faktor ini agar hasil belajar matematika siswa disekolah dapat lebih ditingkatkan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Mawardi Idris*

NIM : 70900

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Firman, M.S.
Pembimbing I

Dr. Jasrial, M.Pd.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP: 19500612 197603 1 005

Dr. Jasrial, M.Pd.
NIP: 19610603 198602 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Firman, M.S.</u> (Ketua)	_____
2	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Sekretaris)	_____
3	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
4	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Anggota)	_____
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Mawardi Idris*

NIM : 70900

Tanggal Ujian : 20 – 2 - 20112

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul: ***“Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika SMPN 2 Pulau Punjung”*** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2012

Saya yang menyatakan

MAWARDI IDRIS

NIM. 70900

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika SMPN 2 Pulau Punjung.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Magister Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini, tentunya penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis Ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd. selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, MS selaku pembimbing I, berkat bimbingan, arahan, dan bantuan serta waktu yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sesuai dengan yang direncanakan.
3. Bapak Dr. Jasrial, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan, bantuan dan waktu yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Dr. Ridwan, M. ScEd., Dr. Darmansyah, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik dan masukan yang sifatnya membangun dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan penulisan tesis ini.
5. Para pimpinan dan segenap karyawan dan karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan segala bantuan, fasilitas dan kemudahan-kemudahan lainnya.
6. Kepala Sekolah SMPN 2 Pulau Punjung beserta Majelis Guru dan karyawan-karyawati dimana tempat pengambilan data penelitian dan sebagai sekolah ujicoba instrumen.

7. Seluruh teman seperjuangan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, dorongan dan fasilitasnya, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.
8. Secara khusus kepada isteri tercinta Rabiah Rasyid, S.Pd dan anak-anak Firmansyah, S.Sos, Silviani, SKM, Abdul Halim, S.Pd, Widia Mustika dan Puspita Adia yang ikut memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Selanjutnya terima kasih yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua Ayahanda Idris (alm) dan ibunda Ramla (alm), yang kasih sayangnya tak pernah hilang oleh waktu, yang telah mendidik dan mengasuh penulis dari kecil sehingga penulis bisa memasuki perguruan tinggi
10. Adik-adik serta saudara-saudari tercinta yang senantiasa mendo'akan, memberi dorongan dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tesis ini.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis menyerahkan segalanya semoga amal baik mereka diterima oleh Allah dan mendapat imbalan yang pantas amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Persepsi	13
3. Kompetensi Guru	20
4. Motivasi Belajar	31

B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Tempat dan Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	45
C. Definisi Operasional	51
D. Instrumen Penelitian	60
E. Uji Coba Instrumen	54
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Deskripsi Data	59
B. Persyaratan Pengujian Analisis	64
C. Pengujian Hipotesis	68
D. Diskusi/Pembahasan	79
E. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi Hasil Penelitian	87
C. Saran-saran	89
KEPUSTAKAAN	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Penyebaran Populasi	46
2.	Perhitungan Sampel Berdasarkan Strata	50
3.	Penyebaran Jumlah Sampel Berdasarkan Strata Kelas	51
4.	Distribusi Frekuensi Data Variabel (X1)	59
5.	Distribusi Frekuensi Data Variabel (X2)	61
6.	Distribusi Frekuensi Data Variabel (Y)	63
7.	Rangkuman Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan Y	65
8.	Rangkuman Uji Linearitas Variabel X1 dan X2 terhadap Y	66
9.	Rangkuman Uji Homogenitas Variabel X1, X2 dan Y	67
10.	Uji Independensi antar Variabel Bebas	68
11.	Rangkuman Uji Koefisiensi Determinasi dan Hasil Analisis Regresi Sederhana antara X1 dan Y	69
12.	Uji Persamaan Regresi Sederhana antar X1 dan Y	70
13.	Rangkuman Uji Koefisiensi Determinasi dan Hasil Analisis Regresi Sederhana antara X2 dan Y	72
14.	Uji Persamaan Regresi Sederhana antar X2 dan Y	72
15.	Rangkuman Hasil analisis Pengujian Model Regresi antara X1, X2 dan Y	74
16.	Rangkuman Uji Koefisiensi Determinasi dan Hasil Uji Keberartian Koefisien Regresi Sederhana antara X1, X2 dan Y	75
17.	Rangkuman hasil analisis Korelasi Parsial	77
18.	Rangkuman Kontribusi Relatif dan Efektif Variabel X1 dan X2 terhadap Y	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Faktor	7
2. Model Desain Sistem Instruksional Dick and Crey	26
3. Model Desain Sistem Instruksional Dick dan Raiser	27
4. Model Desain Sistem Instruksional Kemp	28
5. Hubungan Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengimplementasikan Desain Sistem Instruksional dan Emosi siswa terhadap Hasil Belajar	42
6. Histogram Kompetensi Guru	60
7. Histogram Motivasi Belajar	62
8. Histogram Hasil Belajar	73
9. Persamaan Garis Regresi X1 terhadap Y	70
10. Persamaan Garis Regresi X2 terhadap Y	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen dan Angket Kompetensi Guru	96
2. Data Skor Ujicoba dan Uji Analisis Butir (validitas) Variabel Kompetensi Guru	100
3. Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Guru	105
4. Kisi-kisi Instrumen dan Angket Motivasi Belajar	109
5. Data Skor Ujicoba dan Uji Analisis Butir (validitas) Variabel Motivasi Belajar	113
6. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar	118
7. Data Penelitian	122
8. Print Out Hasil Analisis dengan Program SPSS for Windows Versi 11.0	124
9. Uji Persyaratan Analisis	135
10. Analisis Pengujian Hipotesis	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran ditandai dengan diperolehnya hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan manifestasi perubahan baik ranah kognitif, afektif dan psikomotor setelah proses pembelajaran berlangsung. Perpaduan antara ketiga ranah tersebut melahirkan kompetensi siswa. Kompetensi yang dimiliki siswa dapat dilihat dari kesanggupannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Lembaga pendidikan, yaitu sekolah dasar sampai perguruan tinggi selaku penyelenggara proses pendidikan menyediakan fasilitas kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Fasilitas pendidikan setiap saat selalu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya guna memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dari segi tenaga pendidik, setiap tahun telah diangkat untuk memenuhi kebutuhan staf pengajar, baik berdasarkan jumlah rombongan belajar maupun mata pelajaran yang diampunya di setiap jenjang pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan juga ditingkatkan terus sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Walaupun peningkatan kuantitas dan kualitas sampai

saat ini masih dirasakan belum merata dan belum memenuhi harapan semua pihak. Namun apabila dibandingkan dengan masa lima tahun sepuluh tahun yang lalu, saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Hasil belajar siswa secara optimal merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh semua lembaga pendidikan. Setiap lembaga pendidikan selalu berupaya melengkapi sarana/prasarana pendidikan dan tenaga pendidik dalam rangka mencapai target optimal hasil belajar siswa. Baik tidaknya hasil belajar siswa ditentukan oleh seberapa jauh lembaga pendidikan tersebut menyediakan fasilitas untuk itu. Lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas, dengan ditandai oleh hasil belajar siswa yang tinggi akan meningkatkan nama baik lembaga pendidikan tersebut.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar selalu dilakukan oleh lembaga pendidikan. Namun apa yang terjadi, bahwa harapan tersebut belum semuanya terpenuhi. Hasil belajar siswa belum memenuhi Standar Kriteria Minimum (SKM) dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Masih banyak siswa yang belum mencapai SKM dan KKM sesuai yang diharapkan. Hal inilah yang menjadi persoalan. Masih dirasakan rendahnya daya simpan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan dalam proses pembelajaran untuk menuntaskan SKM dan KKM, menarik untuk melihat proses pembelajaran di kelas yang dilakukan antara guru dan siswa. Persepsi antara guru dan siswa di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran sembilan puluh persen terjadi

karena adanya iklim komunikasi yang dibangun secara timbal-balik antara guru dan siswa serta persepsi antara guru dan siswa tentang hubungan interpersonal secara pribadi antara mereka.

Kompetensi guru telah ditingkatkan melalui sertifikasi profesi guru. Kemampuan informatika teknologi telah dilakukan secara bertahap baik melalui pendidikan dan pelatihan maupun kursus-kursus regular nonformal. Hal ini merupakan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru. Pandangan bahwa guru sebagai sumber belajar yang utama, saat ini beralih bahwa guru sebagai fasilitator, motivator, konselor dan mediator terhadap siswa untuk mencari sumber belajar yang mudah dan murah.

Dari segi kurikulum, setiap sepuluh tahun sekali selalu dilakukan peninjauan kembali. Isi dari kurikulum, pendekatan proses pembelajarannya, dan teknik penilaiannya telah mengalami peningkatan sesuai tuntutan perkembangan jaman. Ini semua dilakukan oleh pemerintah berdasarkan kajian oleh para ahli, semata-mata untuk meningkatkan kompetensi siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Siswa sekolah dasar saat ini telah mengenal *internet* sebagai sumber belajar. Mereka telah mengenal *e-mail*, *website*, *facebook* dan layanan dunia *maya* yang beragam melalui internet. Siswa dapat mencari bahan di *internet* untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tanpa harus membeli

buku yang tebal dan mahal harganya serta tanpa harus pergi ke perpustakaan yang letaknya jauh dari tempat tinggalnya.

Dengan telah ditingkatkannya kompetensi guru melalui sertifikasi guru dan fasilitas pendidikan yang secara bertahap dilengkapi di sekolah-sekolah, ini menunjukkan bahwa sumber belajar telah dekat dengan siswa. Guru tinggal menunjukkan kepada siswa-siswanya sumber belajar pada mata pelajaran yang diampunya. Dengan demikian, hasil belajar siswa akan meningkat secara positif.

Salah satu kompetensi guru adalah kemampuan menguasai Desain Sistem Intruksional dalam proses pembelajaran di kelas. Kompetensi guru tersebut sangat mempengaruhi mutu pembelajaran. Mutu pembelajaran yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan suasana yang segar dalam alam pikiran siswa, akan memacu peningkatan motivasi siswa untuk mencapai target kompetensinya. Menciptakan suasana belajar yang kondusif merupakan tanggung jawab guru untuk membangun dan menciptakan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa diduga dipengaruhi oleh Motivasi yang ada pada diri siswa. Motivasi instrinsik merupakan pendorong utama untuk mencapai tujuan belajar. Kuat-lemahnya motivasi belajar siswa, baik motivasi instrinsik maupun motivasi ekstrinsik akan menciptakan kekuatan yang dahsat. Namun motivasi belajar pada diri siswa itu belum terlihat secara jelas tumbuh pada diri siswa. Dari gejala-gejala perilaku yang timbul ada diri siswa, belum terlihat bahwa

motivasi belajar siswa ikut mempengaruhi secara baik terhadap hasil belajar siswa. Usaha-usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru, belum mampu meningkatkan motivasi siswa.

Hubungan interpersonal antara guru dan siswa secara pribadi yang kondusif akan membuahkan kedekatan yang mendidik sehingga pada gilirannya akan memacu percaya diri siswa dan timbulnya rasa ingin tahu yang positif terhadap materi pembelajaran tanpa adanya sakwasangka dipermalukan. Percaya diri siswa untuk mengungkapkan ide-ide kreatif timbul secara optimal, tanpa terganggu rasa enggan dan sungkan untuk menyatakan pendapat.

Namun, usaha yang dilaksanakan tampaknya belum memperlihatkan hasil belajar yang memuaskan. Masih ada beberapa siswa yang bolos belajar, tidak mengerjakan PR, acuh tak acuh dan mengantuk di dalam kelas, mengganggu teman lain, dan prilaku aneh lainnya, karena alasan tidak senang dengan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Gejala-gejala yang mencerminkan rendahnya semangat belajar siswa ini akan berdampak negatif apabila dibiarkan terus-menerus. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengungkapkan faktor-faktor apasaja yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

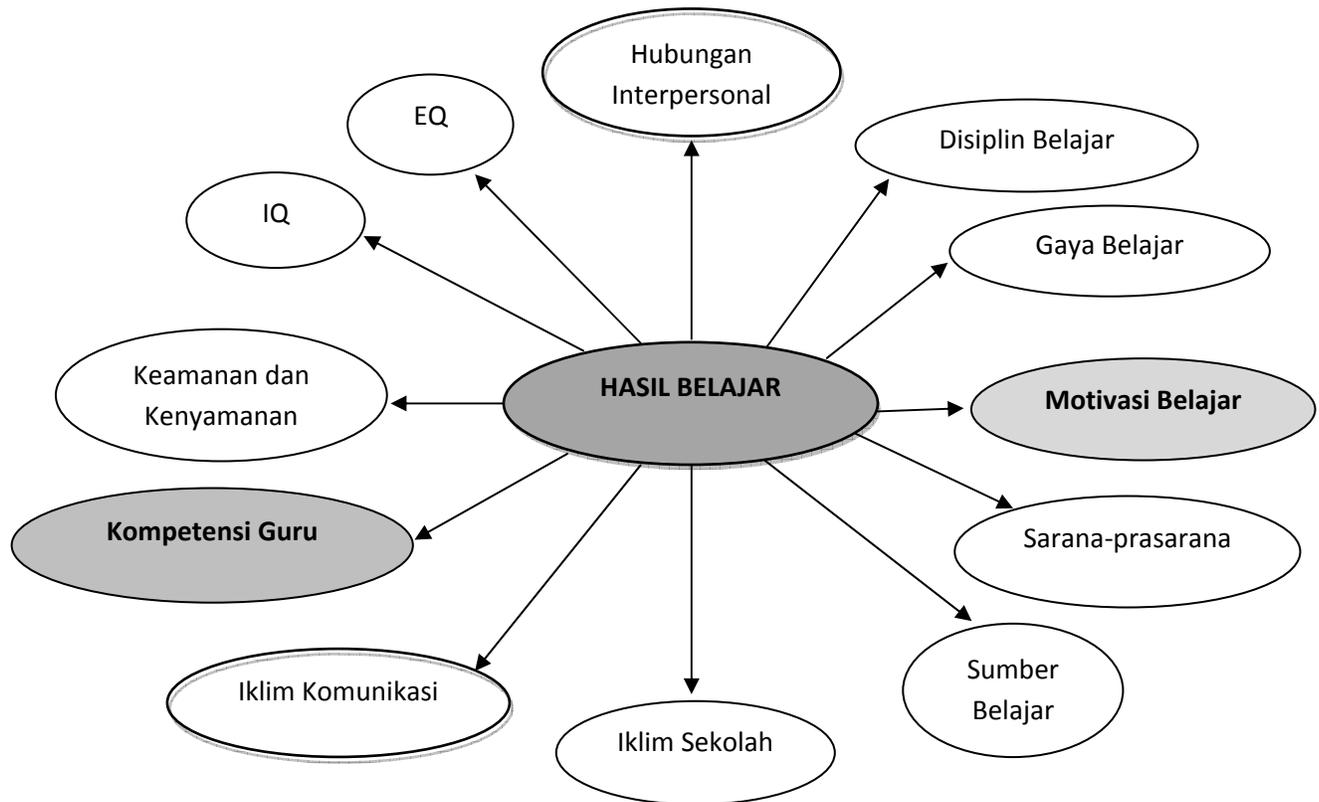
B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar merupakan kompetensi yang hendak diperoleh siswa dari pengembangan potensi diri siswa, sebagai akibat dari telah dilaluinya suatu usaha sadar yang sistemik yaitu “pembelajaran”. Hasil belajar diperoleh dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah maupun di dalam kelas, merupakan hasil interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa. Tinggi-rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Faktor dari dalam diri siswa (*internal*) diantaranya, adalah kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), persepsi hubungan interpersonal siswa-guru, disiplin belajar, gaya belajar, motivasi belajar, dan lain-lain. Faktor internal ini memegang peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Walaupun faktor ini berada dalam diri siswa, namun peran guru untuk membangkitkan potensi ini sangat menentukan.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa (*eksternal*) diantaranya adalah sarana-prasarana belajar, sumber belajar, iklim sekolah, iklim komunikasi guru-siswa, iklim sekolah, gaya mengajar guru, kompetensi guru, keamanan dan kenyamanan sekolah, dan lain-lain. Faktor ini merupakan faktor yang dapat diciptakan oleh lembaga pendidikan. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut, sangat ditentukan oleh sejauh mana

lembaga pendidikan memfasilitasi siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensinya.



Gambar 1: Diagram Faktor

C. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini perlu dibatasi dengan maksud untuk memperoleh ruang lingkup yang lebih jelas atau terfokus. Untuk itu masalah dibatasi pada dua faktor yang diduga dominan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa yakni faktor kompetensi guru (dalam hal ini; kompetensi guru dalam implementasi desain instruksional) dan motivasi belajar siswa.

Pembatasan masalah pada kontribusi terhadap hasil belajar siswa yakni faktor kompetensi guru dan motivasi belajar siswa ini bukan berarti mengecilkan atau mengabaikan kontribusi faktor lain, akan tetapi lebih pada pertimbangan-pertimbangan fenomena awal yang ditemukan dalam survey awal dan kemampuan peneliti yang belum memungkinkan untuk meneliti keseluruhan variabel.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persepsi siswa tentang kompetensi guru berkontribusi terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah motivasi belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar:

1. Kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.
2. Kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

3. Kontribusi persepsi siswa tentang kompetensi guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Kepala Dinas untuk masukan informasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembinaan guru dan siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru, khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Dharmasraya untuk dapat lebih memahami dan menyikapi, bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam implementasi desain instruksional dan motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan refrensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan juga sebagai penelitian yang relevan.